

**PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN  
KETERLIBATAN ANAK -ANAK SEKAMI DALAM  
KEGIATAN IMAN DI PAROKI ST. IGNASIUS WAIBALUN**

**Maria M. Odjan**

Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka  
Email: [magdalenaodjan@stprenya-lrt.sch.id](mailto:magdalenaodjan@stprenya-lrt.sch.id)

**Maria F. L. Kota**

Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka  
Email: [lusinthakota@stprenya-lrt.sch.id](mailto:lusinthakota@stprenya-lrt.sch.id)

**Ursulin Fako**

Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka  
Email: [ursulinfako@stprenya-lrt.sch.id](mailto:ursulinfako@stprenya-lrt.sch.id)

**Abstract**

*This study aims to determine the role of audio-visual media in increasing the involvement of SEKAMI children in faith activities at St. Ignatius Waibalun Parish. The background of this study is based on the low participation and active involvement of children in SEKAMI activities, which tend to be monotonous and less attractive. Therefore, innovation in faith formation methods is needed through the use of more interactive and engaging audio-visual media. This study employed a Community Service (PKM) approach with participatory, educational, and applicative models. The activities were carried out through the stages of preparation, implementation, mentoring, and evaluation. The audio-visual media used included spiritual videos, Biblical animation films, and religious songs in faith formation activities. The results showed that the use of audio-visual media was able to increase children's enthusiasm, participation, and active involvement in SEKAMI faith activities. In addition, children were able to understand the material more easily through attractive visual and audio presentations. Therefore, audio-visual media has a significant role in supporting the faith formation process of SEKAMI children and can serve as a creative and effective method for children's faith mentors.*

**Keywords:** *Audio-Visual Media; Children's Involvement; SEKAMI; Faith Activities.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media audio visual dalam meningkatkan keterlibatan anak SEKAMI dalam kegiatan iman di Paroki St. Ignasius Waibalun. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya partisipasi dan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan SEKAMI yang cenderung monoton dan kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembinaan iman melalui penggunaan media audio visual yang lebih interaktif dan

menarik perhatian anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan model partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Kegiatan dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Media audio visual yang digunakan berupa video rohani, animasi Kitab Suci, dan lagu-lagu religius dalam kegiatan pembinaan iman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan iman SEKAMI. Selain itu, anak-anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui tampilan visual dan audio yang menarik. Dengan demikian, media audio visual memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembinaan iman anak SEKAMI serta dapat menjadi metode pembinaan yang kreatif dan efektif bagi para pembina iman anak.

**Kata Kunci** : Media Audio Visual; Keterlibatan Anak; SEKAMI; Kegiatan Iman

## PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan bagian penting dalam kehidupan Gereja, karena mereka adalah generasi penerus iman yang akan menentukan keberlangsungan hidup Gereja di masa depan. Oleh sebab itu, Gereja Katolik memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan iman anak sejak usia dini melalui berbagai bentuk pelayanan pastoral. Salah satu wadah pembinaan tersebut adalah SEKAMI (Serikat Kepausan Anak dan Remaja Misioner), yang bertujuan menumbuhkan semangat misioner, sikap solidaritas, serta kecintaan terhadap Gereja dan sesama (Y. E & E, 2024).

Dalam praktiknya, anggota SEKAMI umumnya terdiri dari anak-anak usia 7–12 tahun (tingkat Sekolah Dasar) dan dalam beberapa situasi pastoral, termasuk di Paroki St. Ignasius Waibalun, dapat mencakup juga remaja awal usia 13–15 tahun. Pada tahap perkembangan ini, anak berada dalam fase operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami sesuatu melalui pengalaman langsung, visualisasi, serta kegiatan yang melibatkan keaktifan mereka secara langsung (L et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan pembinaan iman harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan tersebut agar dapat efektif dan bermakna.

Namun demikian, dalam kenyataannya, keterlibatan anak dalam kegiatan SEKAMI di Paroki St. Ignasius Waibalun masih tergolong rendah. Hal ini tampak dari kurangnya kehadiran anak dalam kegiatan rutin, minimnya partisipasi aktif dalam proses pembinaan, serta rendahnya minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan iman. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembinaan iman yang diharapkan dengan pelaksanaannya di lapangan.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterlibatan anak adalah metode pembinaan yang kurang variatif dan cenderung monoton, seperti penggunaan metode ceramah atau penyampaian materi secara satu arah. Metode ini tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik belajar anak yang membutuhkan pendekatan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Akibatnya, anak-anak menjadi mudah bosan, kurang fokus, dan tidak terlibat secara maksimal dalam kegiatan (Y. E & E, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembinaan iman anak. Media audio visual, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, media ini juga dapat merangsang perhatian, meningkatkan motivasi, serta memperkuat daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan (P. D & A, 2021).

Dalam konteks pembinaan iman melalui SEKAMI, penggunaan media audio visual dapat membantu anak-anak untuk lebih memahami nilai-nilai Injil, kisah Kitab Suci, dan ajaran Gereja secara lebih kontekstual dan menarik. Anak-anak tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat dan merasakan pengalaman belajar yang lebih hidup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam kegiatan katekese dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak, baik dalam bentuk kehadiran, partisipasi, maupun pemahaman materi iman (B, 2021).

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam kegiatan SEKAMI di Paroki St. Ignasius Waibalun diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi rendahnya keterlibatan anak. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan suasana pembinaan yang lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai "Peran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterlibatan Anak SEKAMI dalam Kegiatan Iman di Paroki St. Ignasius Waibalun."

## **METODE**

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model pembinaan iman yang berbasis media audio visual. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap awal dilakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi nyata keterlibatan anak SEKAMI dalam kegiatan iman di Paroki St. Ignasius Waibalun, termasuk tingkat partisipasi, minat anak dalam mengikuti kegiatan, serta metode pembinaan yang selama ini digunakan oleh para pembina.

## 2. Tahap Perencanaan Media dan Materi

Tahap ini mencakup penyusunan materi pembinaan iman yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak SEKAMI. Selain itu, dipersiapkan media audio visual seperti video rohani, animasi Kitab Suci, lagu-lagu religius, dan gambar edukatif yang mendukung penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami anak.

## 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pembinaan iman dilaksanakan secara partisipatif dengan memanfaatkan media audio visual melalui langkah-langkah berikut:

- Pembukaan dan pengantar tema
- Pemutaran video rohani atau animasi Kitab Suci
- Pendalaman materi dan diskusi bersama
- Tanya jawab dan refleksi sederhana
- Nyanyian rohani dan doa bersama

Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan iman sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton.

## 4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keterlibatan, antusiasme, dan pemahaman anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan dokumentasi kegiatan dan refleksi bersama pembina SEKAMI sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan metode pembinaan iman yang lebih kreatif dan efektif di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM mengenai “Peran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterlibatan Anak SEKAMI dalam Kegiatan Iman di Paroki St. Ignasius Waibalun” menunjukkan hasil yang positif terhadap keterlibatan dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan pembinaan iman. Kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual seperti video rohani, animasi Kitab Suci, lagu-lagu religius, dan gambar edukatif mampu menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif bagi anak-anak SEKAMI.

Sebelum penggunaan media audio visual, kegiatan pembinaan iman cenderung berlangsung secara monoton dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan anak-anak mudah merasa bosan, kurang fokus, dan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan. Namun, setelah diterapkannya media audio visual dalam proses pembinaan, terlihat adanya peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan. Anak-anak tampak lebih bersemangat, aktif bertanya, serta berani menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka selama proses pendalaman materi berlangsung.

Penggunaan video rohani dan animasi Kitab Suci membantu anak-anak memahami isi cerita Kitab Suci secara lebih konkret dan mudah dipahami. Anak-anak tidak hanya mendengar penjelasan dari pembina, tetapi juga melihat secara langsung visualisasi cerita yang ditampilkan. Hal ini membuat mereka lebih mudah mengingat pesan-pesan iman yang disampaikan. Selain itu, lagu-lagu religius yang digunakan dalam kegiatan juga membantu menciptakan suasana yang lebih hidup dan meningkatkan partisipasi anak dalam doa dan pujian bersama.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa tingkat kehadiran anak dalam kegiatan SEKAMI mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Anak-anak juga terlihat lebih aktif terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan refleksi sederhana yang dilakukan setelah pemutaran media audio visual. Situasi ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembinaan iman anak.

Temuan ini sejalan dengan pendapat (Y. E & E, 2024) yang menyatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks pembinaan iman, media audio visual membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami nilai-nilai Injil dan ajaran Gereja melalui tampilan yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, hasil kegiatan ini juga mendukung penelitian Boli (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual dalam kegiatan katekese dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan iman.

Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam kegiatan SEKAMI di Paroki St. Ignasius Waibalun terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan iman. Media audio visual tidak

hanya membantu proses penyampaian materi menjadi lebih menarik, tetapi juga menciptakan suasana pembinaan yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembinaan iman yang kreatif dan efektif dalam mendukung perkembangan iman anak-anak SEKAMI. (K et al., 2023)

## KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual dalam kegiatan SEKAMI di Paroki St. Ignasius Waibalun memberikan dampak positif terhadap keterlibatan anak dalam kegiatan iman. Media seperti video rohani, animasi Kitab Suci, dan lagu-lagu religius mampu menciptakan suasana pembinaan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Melalui penggunaan media audio visual, anak-anak menjadi lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi iman yang disampaikan. Kegiatan pembinaan yang sebelumnya cenderung monoton berubah menjadi lebih interaktif sehingga anak-anak lebih fokus dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Dengan demikian, media audio visual dapat menjadi salah satu metode pembinaan iman yang kreatif dan efektif dalam mendukung perkembangan iman anak SEKAMI. Oleh karena itu, para pembina diharapkan terus memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembinaan iman anak di Paroki.

## DAFTAR PUSTAKA

- B, B. (2021). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterlibatan Anak Pada Kegiatan Sekami dan Katekese. *Jurnal Pendidikan Dan Katekese*, 1, 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.58374/sepakat.v7i1.40>
- K, M., P. A. O., & J. B. W, H. (2023). Penerapan Katekese Audio Visual dalam Pengembangan Iman di Stasi St. Bonifasius Ombolata. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 1, 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i1.378>
- L, L., Khadijah, & B. H., H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9543–9554. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4091>
- P. D, S., & A, N. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Anak pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Media Teknologi Pendidikan*, 43–49, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jmtp.v6n2.p43-49>
- Y. E, W., & E, T. (2024). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pengajaran Katekese. *Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i3.384>